**ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

**PADA BUKU *AL-LUGHAH AL-‘ARABIYAH AL-MU’ÂSHIRAH***

**DENGAN PENDEKATAN ASAS PENGEMBANGAN MATERI**

**Muhammad Ediyani**

Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga

*ediyani03@gmail.com*

|  |
| --- |
| DOI:  |
| Naskah diterima: 10-03-2016 | direvisi: 15-04-2016 | disetujui: 10-06-2016 |

***Abstract***

This research is aimed to analyze the learning material on the book entitled *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah* written by Eckehard Schulz through principles of material development approach. And to reveal the advantages and disadvantages from material design. This research is library research by which a book entitled *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah* as research object. The research is conducted using observation method to the book both primary and secondary. The researcher uses content analysis in analyzing data. The result of this research shows that this book is already feasible and appropriate to be used as Arabic subject learning material for non-Arabic speakers. The advantages of the book entitled *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah* are that this book makes students able to master the language skills, language elements, and able to comprehend Arabic characteristics, and another theoretical aspect. While the disadvantage of this book is there is no interesting picture (*visualization)* that can rise special motivation in learning this book.

**Key words**: Material analysis, *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah,* Development Principle

**ملخص**

والأغراض من هذا البحث معرفة تحليل المواد الدراسية في كتاب اللغة العربية العاصرة لأكيحر سكول بمدخل أساس تطور المواد الدراسية ومعرفة المزيا وعيوبه من تصميم المواد الدراسية.

وهذا البحث من البحث المكتبي على موضوع كتاب "اللغة العربية العاصرة". والطريقة المستخدمة في هذا البحث طريقة اللاحظة على الكتب الأولية والثانوية. وأما تحليل البيانات بالتحليلي الموادي

ونتائج البحث يدل على أن هذا الكتاب ملائقة ومناسبة لمواد الدراسية في تعلم اللغة العربية لغير الناطقين بها، والمزيا من هذا الكتاب ترقي قدرة الطلاب على المهارات اللغوية و العناصر اللغوية وترقي معرفتهم خصائص اللغة العربية وعديدة من النظريات. وأما عيوبه لاتجد الصور التي تنمي دوافع الطلاب في تعلم كتاب اللغة العربية العاصرة

**الكلمات الرئيسية :** تحليل المادة، اللغة العربية العاصرة، أساس تطور

1. **Pendahuluan**

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, banyak cara dan upaya yang dapat dilakukan oleh para pendidik dalam mewujudkan tujuan instruksional pendidikan, salah satunya adalah penggunaan materi pembelajaran atau materi pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga terjadilah suatu proses belajar yang ideal.

Pembahasan tentang metode dan materi pembelajaran tentunya membutuhkan klarifikasi konkret yang selama ini menjadi kontroversial di kalangan sebagian pakar metodologi. Bahkan telah berlangsung diskusi panjang seputar kedua istilah tersebut, mana di antara keduanya yang lebih urgen direalisasikan dalam proses pembelajaran?.

Sebagian pakar mengatakan bahwa metode pembelajaran lebih urgen, sementara sebagian pakar yang lain mengatakan bahwa materi pembelajaran lebih urgen dibandingkan metode pembelajaran. Sesungguhnya pendapat kedua pakar tersebut bila dicermati secara cerdas adalah benar, karena baik materi pembelajaran maupun metode pembelajaran bukanlah dua hal yang substansial yang tidak saling berkaitan, akan tetapi justru sebaliknya, keduanya merupakan integrasi yang sangat bpenting dalam proses pembelajaran. [[1]](#footnote-1)

Namun materi pembelajaran memilki kedudukan yang sangat urgen dalam konteks pembelajaran karena seorang pendidik tidak mampu untuk menentukan pendekatan, metode, dan strategi ataupun teknik tanpa menentukan terlebih dahulu materi pembelajaran yang akan disajikan.

Materi pembelajaran salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya wawasan siswa. Berbagai bentuk dan jenis bahan yang digunakan oleh guru akan menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa.

Penggunaan materi pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa. Penggunaan materi pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.

Dengan semakin meluasnya kemajuan di bidang komunikasi dan teknologi, serta ditemukannya dinamika proses belajar-mengajar, maka pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar semakin menuntut untuk dikembangkan suatu materi materi pembelajaran yang bervariasi secara luas.

Materi pembelajaran adalah segala bentuk bahan yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebuah materi pembelajaran paling tidak mencakup, antara lain: 1) petunujuk belajar (petunjuk siswa/guru); 2) kompetensi yang akan dicapai; 3) informasi pendukung; 4) latihan-latihan; 5) petunujuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK); dan 6) evaluasi. [[2]](#footnote-2)

Materi pembelajaran secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu materi pembelajaran model cetak dan materi pembelajaran model elektronik. Di antara materi pembelajaran model cetak adalah buku ajar. Buku ajar akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa walaupun kadar pengaruh tersebut berbeda antara mahasiswa satu dengan lainnya.

Oleh karena itu, penyusunan buku ajar yang dilakukan dengan cermat dan tepat sangatlah penting untuk dilakukan. Penyusunan buku ajar yang tidak didasarkan pada aspek-aspek buku ajar yang baik akan sangat merugikan para siswa yang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua.

Agar dapat memilih dan menuyusun materi pembelajaran dengan baik, pendidik perlu memiliki keterampilan menganalisis isi buku. Butir-butir yang perlu dianalisis meliputi dua hal, pertama dari segi bahasa dan cetakan (keterbacaan, tipografi , dan tampilan); kedua ditinjau dari isi atau materi, misalnya kebenaran konsep, kecukupan, aktualitas, relevansi dengan kompetensi yang ingin diajarkan.[[3]](#footnote-3)

Berdasarkan paparan di atas, penulis ingin menganalisis materi pada buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah* karya Eckehard Schulz dengan pendekatan asas pengembangan materi serta ingin mengungkapkan sisi kelebihan dan kekurangan dari desain materi tersebut, di samping kajian yang dimaksud sebagai kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan bahasa Arab dengan harapan pembaca mampu mampu memahami dan mengetahui tentang materi pada buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah.*

1. **Pengertian Buku Ajar**

Buku ajar adalah bahan cetak yang bersifat informasi tentang pelajaran yang digunakan oleh mahasiswa dan dosen yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku.[[4]](#footnote-4)

Menurut Zulhannan buku ajar adalah *a book that treats as a subject comprehensively and is used by students as basis for study* (sebuah buku yang berisi seluruh materi pelajaran yang digunakan oleh mahasiswa sebagai acuan belajarnya).[[5]](#footnote-5)

Buku ajar menurut al-Ghali sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Hamid, dkk, adalah:

**إن الكتاب التعليمي هو الكتاب الأساسي للطالب وما يصحبه من مواد تعليمية مساعدة والتي تؤلف من قبل المتخصصين في التربية واللغة وتقدم للدارسين لتحقيق أهداف معينة في مقرر معين في مرحلة معينة بل في صف دراسي معين وفي زمن محدد.**

Buku ajar adalah buku pegangan siswa disertai dengan materi pembelajaran lain yang mendukung, yang sengaja dirancang oleh para ahli di bidang pendidikan dan bahasa untuk disampaikan kepada para siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu, pada mata pelajaran tertentu, pada jenjang pendidikan tertentu, pada kelas tertentu, dan dalam jangka waktu tertentu.[[6]](#footnote-6)

Berdasarkan paparan di atas, buku ajar menurut analisis penulis adalah buku yang berisi materi pembelajaran atau materi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar dalam rangka menggali keilmuan atau bidang studi tertentu dan dapat memberikan informasi serta disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan dengan menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya.[[7]](#footnote-7)

Grene dan Petty menjelaskan buku ajar yang berkualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) menarik perhatian, 2) membangkitkan motivasi belajar, 3) memuat ilustrasi yang menarik, 4) penggunaan bahasa yang jelas, 5) adanya keterkaitan dengan pelajaran yang lain, dan 6) terhindar dari konsep yang samar-samar.[[8]](#footnote-8)

1. **Materi Pembelajaran Bahasa Arab**

Sebuah buku ajar pasti memuat materi. Pengerttian materi berdasarkan *Kamus Pelajar Bahasa Indonesia* berarti benda, bahan, segala sesuatu yang tampak; sesuatu yang menjadi bahan untuk dibicarakan, dipikirkan, dikarang dan diuji.[[9]](#footnote-9) Adapun materi dalam pembelajaran bahasa Arab sering disebut dengan *al-mawad al-dirasiyah* atau *al-mawad al-‘ilmiyah*.[[10]](#footnote-10)

Materi pembelajaran menurut Depdiknas adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.[[11]](#footnote-11) Yunus Abidin mengatakan bahwa materi pembelajaran adalah program yang disusun oleh guru untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif terhadap pembelajaran yang diturunkan dari kurikulum yang berlaku. [[12]](#footnote-12)

 Berdasarkan gagasan tersebut materi pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi/ kompetensi inti yang ditetapkan yang berkaitan dengan pendidikan bahasa Arab.

Regeuth mengklasifikasikan materi pembelajaran sebagaimana yang dikutip oeh Abdul Majid menjadi empat jenis yaitu:[[13]](#footnote-13)

1. Fakta yaitu segala hal yang berwujud kenyataan dan kebenaran.
2. Konsep yaitu segala hal yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran.
3. Prinsip yaitu berupa hal-hal utama, pokok,  dan memiliki posisi terpenting.
4. Prosedur merupakan langkah-langkah sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem.
5. Sikap atau nilai merupakan hasil belajar aspek sikap, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat, dan minat belajar dan bekerja.

Sedangkan pentingnya materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar sudah dapat dipastikan sangat penting, karena itu berikut ini akan dijelaskan tentang manfaat materi pembelajaran. Materi pembelajaran menduduki posisi yang penting dalam proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran tanpa adanya materi pembelajaran. Begitu pula halnya siswa, tanpa materi pembelajaran akan menemui hambatan untuk menyesuaikan diri dalam pembelajaran, apalagi jika guru menyampaikan dan mengemukakan materi dengan cepat dan kurang jelas. Murid dapat kehilangan arah dan jejak, sehingga tidak mampu mencerna dan menelusuri kembali apa yang telah diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, materi pembelajaran merupakan bahan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh guru maupun siswa sebagai salah satu usaha untuk membenahi dan memperbaiki mutu pembelajaran.

1. Manfaat Materi bagi Guru:
2. Efisiensi waktu dalam proses pembelajaran.
3. Mengubah peran guru dari pengajar menjadi fasilitator.
4. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
5. Manfaat Materi bagi Siswa:
6. Siswa dapat belajar secara mandiri.
7. Siswa dapat belajar sesuai dengan yang dikehendaki.
8. Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.
9. Manfaat Materi dalam Pembelajaran Individual:
10. Siswa dapat memahami dan menguasai materi secara mandiri.
11. Materi pembelajaran mempunyai manfaat yang beraneka ragam tergantung dari metode pembelajaran individual yang dipilih dan digunakan.
12. Lebih bersifat sebagai bahan utama dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran.
13. Manfaat Materi pembelajaran dalam Pembelajaran Kelompok:
14. Sebagai bahan pendukung atau suplemen dari materi pembelajaranan utama.
15. Sedikit memerlukan materi pembelajaran dalam bentuk tertulis seperti *mudzakkirah, handout,*dan lain-lainnya.
16. Menitikberatkan pada teknik seseorang berkomunikasi dan berinteraksi dalam kelompok kecil.
17. Materi pembelajaran sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok.[[14]](#footnote-14)
18. **Asas Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembuatan buku ajar bahasa Arab harus memperhatikan landasan atau asas-asas penyusunnya, hal ini penting dilakukan agar buku ajar yang dihasilkan dapat menjadi bahan rujukan yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa yang menggunakannya. Asas-asas yang harus diperhatikan dalam pengembangan materi bahasa Arab sebagai berikut:[[15]](#footnote-15)

1. Asas Sosial Budaya

            Seseorang yang mempelajari bahasa asing tertentu tidak akan dapat memahaminya dengan baik tanpa memahami kebudayaan masyarakatnya, bahasa Arab misalnya, seorang yang mempelajari bahasa Arab tanpa memahami kebudayaan Arab dan kebudayaan Islam, maka dia tidak dapat memahaminya dengan sempurna, karena itu ada ungkapan bahwa “*al-lugah wi’a al-tsaqafah*” (bahasa adalah bejana kebudayaan).

            Thu’aimah memberikan kesimpulan yang dikutip oleh Abdul Hamid dari hasil penelitiannya di tiga belas negara Arab, bahwa dalam mengembangkan materi bahasa Arab bagi non Arab, paling tidak harus mengandung dua puluh pokok bahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Identitas diri
2. Tempat tinggal
3. Pekerjaan
4. Waktu luang
5. Traveling
6. Hubungan dengan sesama
7. Peristiwa umum dan khusus
8. Kesehehatan dan penyakit
9. Pendidikan dan pengajaran
10. Di pasar
11. Di rumah makan
12. Pelayanan umum
13. Negara dan tempat-tempat
14. Bahasa asing
15. Cuaca
16. Lambang peradaban
17. Perekonomian
18. Agama, norma dan spiritual
19. Politik dan hubungan luar negeri
20. Hubungan waktu dan tempat

Berikutnya Thu’aimah menyebutkan berdasarkan pokok bahasan tersebut bisa membuat 157 judul. Dari judul-judul tersebut dapat diringkas menjadi delapan tema berikut ini:

1. Islam dan rukun-rukunnya
2. Al-Qur’an
3. As-Sunnah
4. Sejarah Nabi SAW
5. Cerita para Nabi
6. Sumber-sumber ajaran Islam
7. Hubungan antara bahasa Arab dengan agama Islam
8. Hak suami dan istri dalam Islam
9. Asas Psikologi

Pengembangan buku ajar bahasa Arab harus memperhatikan aspek-aspek psikologis siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal-hal psikologis yang harus diperhatikan dalam pengembangan buku ajar bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Buku ajar hendaknya sesuai dengan kemampuan intelektual siswa
2. Memperhatikan perbedaan individual antar siswa
3. Mampu merangsang daya pikir siswa sehingga dapat membantu proses pembelajaran bahasa Arab
4. Materi buku ajar disesuaikan dengan tingkat persiapan dan kemampuan berbahasa Arab siswa
5. Memperhatikan tingkat usia siswa
6. Materi buku ajar mampu memotivasi siswa untuk menggunakan bahasa Arab secara alami
7. Adanya integrasi antara buku siswa, buku pegangan guru dan lain-lainnya
8. Buku ajar bahasa Arab mampu menciptakan orientasi dan norma-norma yang diharapkan dimiliki siswa
9. Asas Kebahasaan  dan Pendidikan

            Asas kebahasaan yang dimaksud dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab adalah memperhatikan bahasa yang akan diajarkan kepada siswa meliputi unsur-unsur bahasa (*ashwat, mufrodat, tarakib*) dan keterampilan bahasa (*istima, kalam, qira’ah, kitabah*) sehingga materi yang disajikan sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

            Sedangkan asas pendidikan adalah hal-hal yang terkait dengan teori pendidikan dalam pengembangan buku ajar, seperti materi dimulai dari yang mudah kepada yang lebih komplek, dari yang konkret ke yang abstrak, dari detail ke suatu yang konsep, atau sebaliknya dari suatu konsep kepemerincian, dimulai dari bahan yang sudah diketahui dan secara berangsur-angsur bergerak kepada bahan yang baru dan seterusnya sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan dalam pengembangan materi pembelajaran.

1. **Tentang Buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah* dan Sistematika Isi**

Buku pelajaran Bahasa Arab Baku dan Modern (*al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah)* ditulis oleh Prof. Dr. Eckehard Schulz,[[16]](#footnote-16) Universitas Leipzig Jerman. Adapun dalam versi Indonesia di kerjakan oleh Dr. Thoralf Hanstein dan Esie Hartianty-Hanstein, S.S, yang diterbitkan oleh LKiS pada tahun 2009 di Kota Yogyakarta.

Buku pelajaran Bahasa Arab ini adalah sebuah kursus dasar intensif bahasa Arab untuk mahasiswa pemula di Institut Oriental Universitas Leipzig Jerman, buku ini ditujukan untuk belajar bahasa Arab baku dan modern, baik dalam ragam tulisan maupun percakapan.

Buku ini memuat petunjuk tahap demi tahap untuk mengerti bahasa Arab baik lisan maupun tulisan, melatih kemampuan untuk berbicara, membaca, dan menulis teks dalam bahasa Arab, daftar kosakata bahasa Arab-Indonesia dengan memuat entri lebih dari 2.500 kosakata, teks-teks aktual tentang Timur Tengah dan Afrika Utara, informasi tentang adat istiadat dan topik-topik terbaru, dan istilah tata bahasa dicantumkan baik dalam bahasa Arab maupun dalam bahasa Indonesia, serta berbagai macam-macam latihan tentang tata bahasa, percakapan, dan kosakata.

Suatu hal yang sangat ingin ditekankan dalam buku ini ialah berkali-kali mengulangi frasa-frasa stereotip, yakni cara penyambutan, ucapan perpisahan, ucapan selamat, bentuk sapaan, perkenalan, permintaan maaf, pribahasa, dan lain-lain. Teks-teks tidak hanya menjelaskan tata bahasa saja, melainkan juga memberikan informasi tentang sejarah dan daerah-daerah.

Masing-masing pelajaran dikelompokan ke dalam bagian kosakata (KK), Tata Bahasa (TB), teks 1 dan teks 2 (kecuali pelajaran 1) dan latihan-latihan. Dimulai pada pelajaran ke 4, bagian latihan dikelompokan  kedalam; kosakata, tata bahasa, percakapan dan latihan gabungan. Selain itu dimasukkan latihan pengulangan yang memuat materi-materi  yang sudah dipelajari pada dua atau tiga pelajaran sebelumnya. Latihan yang sebelumnya ditempatkan kedalam bagian tata bahasa juga dapat muncul kembali dengan kata-kata baru dan menjadi latihan kosakata, karena bagian tata bahasa sudah harus dianggap telah dikuasai oleh mahasiswa.

Pada bagian percakapan, struktur kalimat dan kosa kata dibuat sedikit lebih mendekati bahasa sehari-hari tetapi tanpa memasukkan dialek. Dalam bagian latihan terdapat beberapa petunjuk dan latihan yang menjelaskan cara penggunaan unsur-unsur dialek agar mahasiswa mengerti fenomena *diglosia* dalam dunia Arab, yakni bahwa disamping bahasa Arab baku juga ada tetap ada bahasa dialek sehari-hari yang masing-masing dipergunakan sesuai dengan tempat dan situasi.

Buku ini dilengkapi CD audio yang memuat percakapan dan membaca teks oleh *native speaker*. Selain itu juga ada sebuah buku tambahan yang memuat kunci jawaban untuk semua latihan. Pada bagian Lampiran dimasukan sebuah glosarium yang menjelaskan istilah-istilah penting dari linguistik. Semua tambahan  ini dirancang untuk mempermudah pamakaian buku tersebut secara mandiri. [[17]](#footnote-17)

**Isi Materi Buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah***

Isi materi buku ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengusai kompetensi kebahasaan dan kompetensi komunikatif. Kompetensi kebahasaan mencakup dua aspek, yaitu: (1) Keterampilan berbahasa yang terdiri dari: (a) keterampilan mendengar; (b) keterampilan berbicara; (c) keterampilan membaca; dan (d) keterampilan menulis. (2) penguasaan terhadap unsur-unsur bahasa yang meliputi (a) bunyi; (b) kosa kata; dan (c) gramatika.

Selanjutnya kompetensi komunikatif adalah kemampuan berkomunikasi dengan penutur asli dalam konteks sosial, hal ini memungkingkan bagi mahasiswa mampu berinteraksi dengan penutur asli secara lisan maupun secara tulisan, di samping mampu mengekspresikan dirinya secara layak dalam berbagai posisi sosial.

Buku ini pada pelajaran pertama yang diperkenalkan adalah unsur tata bunyi dengan memperkenalkan huruf hijaiyah serta menerangkan cara pengucapannya dan intonasinya yang kemudian dibandingkan dengan bahasa Indonesia dan juga cara penulisan bahasa arab yang baik dan benar. Kemudian di pelajaran selanjutnya pertama-tama yang diajarkan adalah kaidah bahasa, kosa kata, bacaan berupa teks bacaan dan dialog serta latihan-latihan.

Buku ini pun menetapkan tujuan belajar yaitu mahasiswa difokuskan pada kemampuan berbicara dan dalam bahasa Arab dengan kaidah bahasa yang baik dan benar, di samping memperhatikan keterampilan menyimak, membaca dan menulis dan buku ini diperuntukkan bagi tingkat pemula belajar bahasa arab, kemudian bahasa yang dipelajari buku ini adalah bahasa arab baku sehari-hari.

Berikut materi yang disajikan pada buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah:*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pelajaran | Materi | Teks 1 | Teks 2 |
| 1 | الحروف الأبجديةAbjad (Pengucapan dan cara Penulisan)Latihan Menulis | - | - |
| 2 | أداة التعريفKata Sandang Bentuk Jenis الجنسKalimat Nominal الجملة الاسمية  | في البيت | مكالمة تلفوينة |
| 3 | Jumlah (Numerus) العددKata Sifat الصفة | المدينة | مع الأم في البيت |
| 4 | *Jidhr* (Akar Kata), *Wazn* (Struktur Contoh)جمع التكسيرإعراب الأسماء والتنوين Tekanan Intonasi حروف الجر | في مكتبة | الطريق إلى محطة الباصات |
| 5 | الماضيالجملة الفعليةالنسبة | أحمد في برليين | مكالمة تلفوينة بين أحمد وصباح |
| 6 | المضاف والمضاف إليهKata Ganti Orang dalam bentuk sufiks الضمائر المتصلةDeterminasi الاختصارKata Keterangan (advebria) الظرف | رسالة إلى أحمد | السفر إلى لاييزيك |
| 7 | المضارعأسماء الإشارةالممنوع من الصرف | البقال في شارعي | بودي في المطعم |
| 8 | المضارع المنصوب والمضارع المجزومالأمرNegasi  | أخبار العالم | في مكتبة الجامعة |
| 9 | المثنىBilangan dasar 1 dan 2كم | أنا وجامعتي | بودي في الفندق |
| 10 | Bilangan Dasar الأعدد الأصلية  | من تاريخ الإسلام والمسلمين | التسجيل في الجامعة |
| 11 | الأفعال الماضي المعتلةUrutan kata (إن) dan subjek dalam kalimat | كلمة الرئيس بمناسبة العيد الوطني | المقابلة مع الرئيس |
| 12 | الأفعال المضارع المعتلة المضارع المنصوب والمضارع المجزوم من الأفعال المضارع المعتلة الأمر من الأفعال المضارع المعتلةالفعل " أتى وجاء ورأى" | إفتتاح المعرض الدولي للكتاب في الرياض | ياني عند الصراف |
| 13 | Penggunaan " كان"جميع وكلنفسأحد وعدة وبعض | الإنسان وجسمه | عند الدكتور |
| 14 | Wazan Kata Kerja yang diturunkan أوزان الأفعالالصلة والصفة | من عالم الأخبار | الحوار مع الصيدلي |
| 15 | Wazan Kata Kerja II, III, IV dari Kata Kerja dengan و dan يAnak Kalimat Penghubung Nominal أسماء الموصول | الصحراء ومناخه | في الطريق إلى الصحراء |
| 16 | Bilangan tingkat الأعداد الترتيبيةBilangan penunjukBilangan pecahanBilangan pengulang | سيرة الحياة | الاستمارات وتجديد الرخصة |
| 17 | Wazan kata kerja V dan VIUrutan kataIdafah dengan ذو dan ذات | العرب والرياضة  | في ملعب ألعاب الساحة والميدان |
| 18 | Wazan kata kerja VII dan VIII dan X | رسالة من جامعة الملك سعود  | رخصة السياقة في الخارج |
| 19 | صيغة المجهولBeberapa ciri khas dari wazn-wazn kata kerja yang diturunkan | النفط والعرب | في مكتب إستئجار السيارات |
| 20 | اسم الجمعالنسبة المؤنثةأن وأنْ | ندوة آفاق تطور الزراعة | الحبحب والبطيخ |
| 21 | Partisip | العالم العربي | المقابلة الصحيفة مع الرئيس |
| 22 | المصدرKata keterangan dan kontruksi adverbial | الإصلاح ومستقبل التعليم | العين بصيرة واليد قصيرة |
| 23 | Anak kalimat-sebuah ikthtisarKalimat keterangan waktu (waktu/temporal) | رسالة إلى أحمد | المطار والحقائب المفقودة |
| 24 | Kata kerja konsonan jidhr 2 sama dengan jidhr 3Kata kerja dengan HamzahCara penulisan HamzahKalimat kausatif  | في بلاد ما بين النهرين | شراء الملابس |
| 25 | Struktur kata أفعلTingkat perbandingan dengan akusatif Tamyiz | الثروات الطبيعة في البلدان العربية | حوار في مكتبة الشرطة |
| 26 | الجمل الشرطية | أهمية الحيوان في اللغة العربية | الأسد والثعلب ومفهوم الديمقراطية |
| 27 | المستثنىالتصغير | شبه الجزيرة العربية  | الزواج في البلدان العربية |
| 28 | الحالالجملة الحاليةIkhtisar tentang penggunaan kasus akusatif | مقتطفات من طبقات النحويين واللغويين لأبي بكر الزبيدي | أسئلة عن الإسلام |

Materi yang disajikan dalam buku ini mulai dari pelajaran pertama sampai pelajaran dua puluh delapan membahas tentang kaidah bahasa dan keterampilan berbahasa.

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran kaidah bahasa Arab terdiri dari dua bagian, (a) pengenalan kaidah-kaidah bahasa, dan (b) pemberian latihan atau *driil*. Kedua kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan cara deduktif atau induktif.[[18]](#footnote-18)

Pengenalan kaidah bahasa pada buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah* dengan menggunakan cara deduktif, yaitu dimulai dengan memberikan kaidah-kaidah bahasa yang harus dipahami dan dikuasai oleh mahasiswa, kemudian diberikan contoh-contoh yang berhubungan dengan kaidah bahasa yang dipelajari.

Berikut contoh materi pada pelajaran enam yang terdapat pada buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah*:[[19]](#footnote-19)

**Idafah (المضاف والمضاف إليه)**

Penjelasan lengkap tentang sebuah isim tidak hanya dapat diberikan dengan sebuah kata sifat dalam fungsi atribut, melainkan dengan sebuah isim dalam kasus genitif yang mengikuti isim tersebut. Isism pertama diperhubungkan sebagai bagian pertama dari *idafah*, yakni *mudhaf* dan isim kedua sebagai atribut menjadi bagian kedua, yakni *mudhaf illyhi.*

* 1. Bagian pertama dari *idafah*, yakni *mudaf,* selalu tidak bertanwin dan tidak mempunyai kata sandang.

rumah (itu) dari seorang laki-laki بيتُ رجلٍ

rumah (itu) dari laki-laki itu بيتُ الرجلِ

Jika sebuah kata muncul sebagai *mudaf* dan berakhiran ة, maka *Ta marbuta* dapat diubah seperti berikut

* *Tu* dalam kasus nominatif شنطة ُ المعلمةِ diucapkan: *shantatu l-mu’allimati*
* *Tu* dalam kasus genitif شنطةِ المعلمةِ diucapkan: *shantati l-mu’allimati*
* *Tu* dalam kasus akusatif شنطةَ المعلمةِ diucapkan: *shantata l-mu’allimati*

Berkenaan dengan materi keterampilan bahasa terdiri dari teks nomor 1 yang disajikan dalam bentuk bacaan dan teks nomor 2 disajikan dalam bentuk percakapan (dialog), sedangkan yang berkenaan dengan kaidah bahasa ada perbedaan penamaan dengan materi-materi yang terdapat dalam literatur yang lain di antaranya:

1. Jidhr (akar kata), misalnya kata فعل yaitu akar kata dari bahasa Arab yang dimulai dari ف yang disimbolkan dengan J1, ع disimbolkan dengan J2 dan ل yang disimbolkan dengan J3, pada literatur lain tanpa disimbolkan.
2. Wazan (struktur contoh) yang dibedakan ke dalam sepuluh bagian, sedangkan pada literatur lain dikenal dengan *tsulasi mujarrad* dan *tsulasi mazid*.

|  |  |
| --- | --- |
| Wazan | Kata kerja |
| I | فعل-يفعل |
| II | فعّل-يفعّل |
| III | فاعل-يفاعل |
| IV | أفعل-يفعل |
| V | تفعّل-يتفعّل |
| VI | تفاعل- يتفاعل |
| VII | انفعل- ينفعل |
| VIII | افتعل- يفتعل |
| IX | اِفعلّ –يفعلّ |
| X | استفعل- يستفعل |

 Selain memuat materi-materi di atas, buku ini juga dilengkapi pada bagian akhir dengan daftar kosa kta, tabel bilangan, nama-nama bulan dalam kelender Islam, tabel-tabel wazn kata kerja dan bentuk isim, dan indeks bahasa Indonesia dan bahasa Arab.

**Latihan Pembelajaran Pada Buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah***

Buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah* menerapkan berbagai macam latihan sebagai alat ukur ketercapaian tujuan pembelajaran, yaitu:

1. Latihan mekanis, yaitu latihan yang bertujuan menanamkan kebiasaan dengan memberikan stimulus untuk mendapatkan respon yang benar. Latihan ini diberikan secara lisan atau tertulis dan diintegrasikan dengan latihan keterampilan berbicara dan menulis.[[20]](#footnote-20)

Misalnya:

1. Latihan Menulis:[[21]](#footnote-21)

**ا**

**أ**

**إ**

**آ**

**بــــــ**

**ــبـــــــ**

**ـــب**

**ب**

**تـــ**

**ـــتـــــــ**

**ت**

**أنت**

**حاج**

**صحيح**

**أعطى**

1. Mahasiswa membuat kalimat tanya dengan kata-kata berikut ini: [[22]](#footnote-22)

بيت، غرفة، شنطة، رسالة، كتاب، كتب، قلم، كراسة، كراريس، سيارة

Serta mengikuti contoh seperti بيت من هذا؟ “Rumah itu/ di sana punya siapa?”. Mahasiswa lain menjawab dengan:

 هذا بيتي، هذا بيت المعلم، هذا بيت صديقي, artinya yang menjadi

prediket ialah sebuah idafah atau sebuah isim yang dideterminasikan dengan ganti orang dalam bentuk sufiks.

1. Latihan bermkana, yaitu latihan yang menuntut mahasiswa untuk menghubungkan kalimat-kalimat yang diucapkan oleh mahasiswa dengan konteks dan situasi sebenarnya tetapi tidak sepenuhnya bersifat komunikatif atau dapat dikatakan sebagai latihan semi-komunikatif. [[23]](#footnote-23)

Misalnya:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini: [[24]](#footnote-24)

هل ذهبت إلى الصديق؟ هل ذهبت إلى هناك مع الصديقة؟ إلى أين وصل الوفد العرقي؟ إلى أين وصلت الوفود العربية؟ إلى أين ذهبت مع الوفد العرقي؟ أين وضعت الكتب؟ هل سمعتم الخبر؟ لمن كتبت الرسالة؟ مع من شربت النبيذ؟ من أين اشتريت المصباح؟ من عقد الاجتماع؟ هل فعلن ذلك؟ أين رأيتم الأصدقاء؟ من عرف ذلك؟ مع من ذهبتم إلى هناك؟ هل قرأت الأخبار؟ من فعل ذلك؟ إلى أين ذهبوا؟ إلى أين سافروا؟ ماذا رأيتم هناك؟ ماذا اشتريت من المخزن؟ ماذا قلت للأصدقاء العرب؟

Latihan ini dapat diperluas dengan menambah isim atau kata kerja lain.

1. Latihan komunikatif, yaitu latihan yang bertujuan untuk menumbuhkan kreasi mahasisiswa dan merupakan latihan berbahasa yang sebenarnya. Latihan ini sebaiknya diberikan apabila guru menganggap mahasiswa telah mendapatkan bahan yang cukup (berupa kosa kata, strukur, ungkapan komunikatif), yang sesuai dengan situasi dan konteks yang ditentuakan. [[25]](#footnote-25)

 Misalnya:

 Buatlah sebuah dialog berdasarkan Teks 2 tentang upacara dan pesta perkawinan di Indonesia!: [[26]](#footnote-26)

**الزواج في البلدان العربية**

بودي : أهلا بك، كيف حالك؟

ياني : أهلا، أنا بخير وكيف حالك؟

بودي : بخير وعندي بعض الأسئلة

ياني : تفضل، اسأل

بودي : رأيت مساء الأمس في المدينة عددا كبيرا من السيارات في صف واحد وكان السائقون يزمرون على طول

ياني : آه، هذا زفاف، أي زواج أو عرس، كما نقول. العريس يمشي مع العروس إلى البيت لحفل الزواج

بودي : إلى بيت من؟

ياني : إلى بيت العريس. وقبل ذلك تجلس العروس لمدة ساعتين أو أكثر في صالون التجميل للماكياج ولضبط فستان العرس إلى آخره

بودي : وكيف يتم الزواج رسميا؟ أمام القاضي أو في دار البلدية؟

ياني : يتم عقد القران قبل الزواج بمدة قصيرة وبحضور شاهدين والعقد ينص كذلك على المهر.

بودي : وماذا يقال عند عقد القران؟

ياني : تقول الزوجة أو يقول وليها أو وكيلها: زوجتك نفسي أو ابنتي أو موكلتي على مهر معجله كذا ومهر مؤجله كذا على كتاب الله وسنة رسول الله صلى الله عليه وسلم. فيجيب الزوج: وأنا قبلت زواجك على المهر المذكور على كتاب الله وسنة رسول الله صلى الله عليه وسلم

بودي : هل يجوز للمرأة المسلمة الزواج من رجل غير مسلم؟

ياني : لا، لايجوز لها الزواج إلا إذا كان مسلما ويجوز للرجل المسلم الزواج من امرأة كتابية غير مسلمة

بودي :هل يجوز في الحفلة الاختلاط بين الرجال والنساء؟

ياني : لا، أصلا لايجوز، غير أننا نجد اليوم بض العائلات التي لا تتقيد بهذه القواعد.

بودي : وكيف بالنسبة للهدايا لأنني معزوم لحفلة زواج بعد أسبوع؟

ياني : الهدايا حسب الإمكانيات وعادة نقدم النقود.

بودي : وماذا أقول للعروسين في الحفلة؟

ياني : ممكن أن تقول بالرفاء والبنين أو زواج سعيد

بودي : أنا أشكر على هذه المعلومات المفيدة ويبقى سؤال أخير

ياني : وهو؟

بودي : متى سأحضر حفلة زواجك؟

ياني : الله أعلم. لا أتزوج إلا إذا وجدت فتى أحلامي

بودي : هل عندك حق الاختيار؟

ياني : لا، ليس عندي حق الاختيار ولكن حق الرفض.

Selain latihan-latihan tersebut, mahasiswa juga dituntut untuk menguasai keterampilan mendengar, membaca, menulis, dan menerjemahkan teks sebagaimana yang terdapat pada latihan berikut ini:

1. Dosen melafalkan isim-isim berikut ini. Mahasiswa mengulanginya dan juga menyebutkan bentuk jamaknya: [[27]](#footnote-27)

طاولة، معلمة، شباك، باب، كراسة، كتاب، رجل، معلم، طالب، قلم، كرسي، مصباح، مخزن، قطار، فتاة

1. Mahasiswa menyalin dan mengerjakan teks nomor 1 di rumah sehingga pada pertemuan berikutnya mereka mampu membaca dan menerjemahkan teks tersebut: [[28]](#footnote-28)

**في البيت**

البيت كبير وجميل ونظيف. توجد في البيت غرفة للجلوس وغرفة للنوم وغرفة للأخت وغرفة لي ومطبخ وأمام البيت حديقة جميلة وفي الحديقة حمام صغير. الأم طبيبة والأب معلم والأخت طالبة وأنا طالب أيضا. عندي غرفة كبيرة وفي الغرفة طاولة كبيرة وكرسي قديم وسرير كبير وخزانة جديدة وراديو ياباني وجهاز فيديو قديم وجهاز تلفزيون جديد ومصباح صغير وشباك كبير

Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat bahwa teknik atau langkah yang ditempuh buku ini agar materi yang disajikan dapat dicerna oleh mahasiswa menjadi kemampuan berbahasa yang siap pakai adalah latihan yang bersifat produktif, yaitu latihan berbicara dan menulis disamping latihan kosa kata, keterampilan mendengar dan tata bahasa.

**Analisis Materi Buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah* dengan Pendekatan Asas Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab**

Tiga asas pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, buku ini memuat ketiga asas tersebut dalam menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab

1. Asas Sosial-Budaya

Mempelajari bahasa berarti harus dibarengi dengan memepelajari sosial dan budaya dari penutur bahasa tersebut, karena beriringan dengan hal tersebut bahasa itu lahir. Begitu pula ketika kita mempelajari bahasa Arab sudah selayaknya kita memahami sedikit banyak budaya dari penutur asli. Ini merupakan hal yang harus diperhatikan bagi penyusun buku ajar agar materi yang dimuat dalam buku tersebut mengandung konteks sosial budaya penutur asli. Itu pula yang penulis temukan dalam buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah* yang disusun khusus untuk bagi mereka non-Arab yang ingin mempelajari bahasa Arab. Sebagai contoh pada tema *az-zawaf fi al-buldan al-‘arabiyah* yang menggambarkan bagaimana cara orang Arab melakukan resepsi pernikahan.

1. Asas Psikologi

Pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab harus memperhatikan aspek-aspek psikologis siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Materi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kemampuan intelektual siswa. Materi seperti itu pula yang terdapat dalam buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah*. buku ini terdapat dua puluh delapan tema, dalam mempelajarinya siswa berhak memilih dimana level kemampuannya, materi dalam buku ini mampu merancang daya pikir siswa, dan mampu memotivasi siswa untuk menggunakan bahasa Arab secara alami.

1. Asas Kebahasaan dan Pendidikan

Bahasa yang digunakan buku ini adalah bahasa Arab fusha modern dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah dalam bahasa Arab, unsur-unsur bahasa seperti bunyi, mufrodat, dan gramtika tersaji lengkap dalam buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah*.

Materi dalam buku ini juga disusun dari materi yang dianggap mudah menuju yang lebih kompleks, dimulai dari bahan yang sudah diketahui secara berangsur-angsur bergerak kepada bahan yang baru. semua itu sangat tergambar jelas dalam buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah*. Misalnya pelajaran pertama dimulai dengan materi abjad (pengucapan dan cara penulisan) dengan tidak membahas teks bacaan, kemudian pada pelajaran kedua dilanjuti dengan materi kata sandang dan membahas teks bacaan dengan tema *fi al-baiti* dan seterusnya.

**Kelebihan dan Kekurangan Buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah***

Pada setiap buku pelajaran tidak luput dari adanya beberapa ciri yang menjadi kelebihan masing-masing buku dan sekaligus ada sisi kekurangan yang juga terdapat pada masing-masing buku tersebut. Berikut ini beberapa kelebihan buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah*

1. Mahasiswa mampu menguasai keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.
2. Mahasiswa mampu mengusai unsur-unsur bahasa yang meliputi bunyi, kosa kata, dan gramatika.
3. Mahasiswa mampu memahami karakteristik bahasa Arab dan banyak hal lain yang bersifat teoritis, dan dapat membandingkannya dengan karakterisitk bahasa ibu.
4. Bagi mahasiswa yang berasal dari Indonesia, mempelajari bahasa Arab dengan buku ini dapat menambah wawasan keilmuan dan sosial keagamaan yang terdapat di wilayah Timur Tengah.

Adapun kekurangan buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah*, tidak adanya gambar yang menarik (*visualisasi*) yang bisa menumbuhkan motivasi tersendiri dalam mempelajari buku tersebut.

**Simpulan**

Materi pembelajaran adalah seperangkat sarana yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Sebuah materi pembelajaran paling tidak mencakup, antara lain: petunujuk belajar (petunjuk siswa/guru), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunujuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK), dan evaluasi serta mencakup asas pengembangan materi pembelajaran yaitu asas sosial-budaya, asas psikologi dan asas kebahasaan dan pendidikan.

Secara umum, buku *al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah*, sebagai materi pembelajaran sesungguhnya telah memenuhi kriteria penyusunan buku ajar yang baik, namun demikian, tidak ada buku ajar yang benar-benar sempurna, melainkan memiliki sisi kelebihan dan kekurangan.

**Daftar Pustaka**

al-Naqah, Mahmud Kamil, *Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyah Li al-Nathiqina Bi Lughat Ukhra: Ususuhu, Madhakhiluhu, Turuq Tadrisihi,* Makkah al-Mukarramah: Jami’ah Um al-Qura, 1985.

Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Mudlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia,* Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998, cet. Ke-7.

Alwi, Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Depdiknas, *Panduan Pengembangan Indikator,*Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen, 2008.

Hamid, Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Media,* Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif,* Malang: UIN Malang Press, 2011.

Natia, I.K., *Kamus Pelajar Bahasa Indonesia,* Surabaya: Bintang, 2008.

Schulz, Eckehard, B*ahasa Arab Baku dan Modern: al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah,* Yogyakarta: LKiS, 2009.

Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif,* Jakarta: Rajawali pers, 2014.

1. Mahmud Kamil al-Naqah, *Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyah Li al-Nathiqina Bi Lughat Ukhra: Ususuhu, Madhakhiluhu, Turuq Tadrisihi,* (Makkah al-Mukarramah: Jami’ah Um al-Qura, 1985), hlm. 50. [↑](#footnote-ref-1)
2. Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 240. [↑](#footnote-ref-2)
3. Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,*..., hlm. 241. [↑](#footnote-ref-3)
4. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Media,* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 91. [↑](#footnote-ref-4)
5. Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif,*  (Jakarta: Rajawali pers, 2014), hlm. 150. [↑](#footnote-ref-5)
6. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Media,*..., hlm. 92. [↑](#footnote-ref-6)
7. Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 176. [↑](#footnote-ref-7)
8. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Media,*..., hlm. 95. [↑](#footnote-ref-8)
9. I.K. Natia, *Kamus Pelajar Bahasa Indonesia,* (Surabaya: Bintang, 2008), hm. 82. Lihat juga Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 723. [↑](#footnote-ref-9)
10. Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia,* (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998), cet. Ke-7 hlm. 1578. [↑](#footnote-ref-10)
11. Depdiknas, *Panduan Pengembangan Indikator,*(Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen, 2008), hlm. 3. [↑](#footnote-ref-11)
12. Yunus Abidin, *Desain Sistem Pemebelajaran Bahasa dalam Konteks Kurikulum 2013,* (Bandung: Refika Aditama, 2014), hm. 263. [↑](#footnote-ref-12)
13. Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,*..., hlm. 226. [↑](#footnote-ref-13)
14. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Media,*..., hlm. 74-80. [↑](#footnote-ref-14)
15. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Media,*..., hlm. 96-101. [↑](#footnote-ref-15)
16. Profesor untuk Studi Arab di Institut Oriental Universitas Leipzig/ Jerman. Dia adalah seorang dosen dan penerjemah Bahasa Arab yang telah berpengalaman dalam bidangnya dan beberapa hasil karyanya telah diterbitkan di luar negeri. [↑](#footnote-ref-16)
17. Eckehard Schulz, B*ahasa Arab Baku dan Modern: al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah,* (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. xiv. [↑](#footnote-ref-17)
18. Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif,* (Malang: UIN Malang Press, 2011). Hlm. 104. [↑](#footnote-ref-18)
19. Eckehard Schulz, B*ahasa Arab Baku dan Modern: al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah,*..., hlm. 61 [↑](#footnote-ref-19)
20. Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif,*..., hlm. 106. [↑](#footnote-ref-20)
21. Eckehard Schulz, B*ahasa Arab Baku dan Modern: al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah,*..., hlm. 13. [↑](#footnote-ref-21)
22. Eckehard Schulz, B*ahasa Arab Baku dan Modern: al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah,*..., hlm. 67. [↑](#footnote-ref-22)
23. Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif,*..., hlm. 106. [↑](#footnote-ref-23)
24. Eckehard Schulz, B*ahasa Arab Baku dan Modern: al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah,*..., hlm. 58. [↑](#footnote-ref-24)
25. Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif,*..., hlm. 107. [↑](#footnote-ref-25)
26. Eckehard Schulz, B*ahasa Arab Baku dan Modern: al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah,*..., hlm. 292. [↑](#footnote-ref-26)
27. Eckehard Schulz, B*ahasa Arab Baku dan Modern: al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah,*..., hlm. 49. [↑](#footnote-ref-27)
28. Eckehard Schulz, B*ahasa Arab Baku dan Modern: al-Lughah al-‘Arabiyah al-Mu’ashirah,*..., hlm. 29. [↑](#footnote-ref-28)